

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang

Dengan perkembangan dunia maritim menurut Earl S.Shulsters,Marine Air condation,refrigerator dan separator comel maritime press.inc,cambridge,1981, yang semakin maju dan bertambahnya jumlah kapal maka akan sangat mempengaruhi tingkat pencemaran laut, akibat limbah-limbah yang dibuang dari kapal, terutama limbah yang mengandung minyak. Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap kapal pasti menghasilkan air got terutama di kamar mesin. Air got pada akhirnya akan di buang ke laut namun harus diperhatikan agar tidak terjadi pencemaran laut akibat dari pembuangan limbah tersebut.

Bertitik tolak pada masa-masa sebelumnya telah diadakan konvensi misalnya pada tahun 1970 di Paris yang dikenal dengan Paris Convention, pada awal oktober 1971 d OSLO diadakan persetujuan yang mengenai Prevention of Marine Pollution By Dumping for ship and craft, dan tahun 1973 telah dikeluarkan ketentuan mengenai minyak kotoran dan sampah yang diperbolehkan dibuang kelaut yg dikenal dengan MARPOL 1973 serta tanggal 15 Juli 1977 di New York telah ditetapkan konversi masalah lingkungan hidup.

Salah satu organisasi di dunia yaitu IMO telah menetapkan peraturan-peraturan yang berkenaan dengan prosedur dan tatacara pembuangan limbah kapal berikut sangsi-sangsi bagi kapal yang melanggar sehingga untuk mendukung dan melaksanakan peraturan yang telah ditetapkan tersebut dan mencegah sangsi yang dapat diberikan pada kapal yang melanggar dimana akan membawa kerugian bagi kapal dan perusahaan pelayaran, maka sekarang ini pada setiap kapal telah dilengkapi dengan peralatan atau pesawat yang dapat membersihkan air got dari kandungan minyak oily water separator (OWS) sehingga pada saat di buang ke laut tidak menimbulkan pencemaran.

Oil Water Separator adalah alat yang berfungsi untuk memisahkan cairan, dalam hal ini cairan yang dimaksud adalah air dan minyak, yang mana berat jenis air lebih besar daripada berat jenis minyak.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka penulis tertarik untuk mengambil karya tulis yang berjudul **:"PENGOPERASIAN DAN PENRAWATAN OIL WATER SEPARATOR DI KAPAL SV. CANOPUS PT.KANAYA JAKARTA"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan peraturan yang telah penulis uraikan di atas, rumusan masalah dalam penulisan karya tulis ini meliputi:

1. Faktor–faktor penyebab kerusakan OWS (Oil Water Separator)
2. Perawatan dan perbaikan oil water separator di kapal sv.canopus

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan

Tujuan kegunaan karya tulis ini adalah penulis berharap agar penulis dan pembaca karya tulis ini mengetahui sistem perawatan Oil Water Separator di atas kapal. Adapun tujuan dari penulisan karya tulis ini adalah untuk :

- a. Mengetahui pentingnya perawatan Oil Water Separator
- b. Untuk mengetahui pembersihan kotoran minyak yang terdapat di bagian dalam dua tabung separator
- c. Untuk mengetahui standar Operational Procedure (SOP)

2. Kegunaan

Kegunaan penulis ini sekiranya dapat diharapkan memberikan masukan:

- a. Sebagai bahan masukan bagi taruna Stimart "AMNI" Semarang supaya mampu melakukan pengoperasian, perawatan Oil Water Separator.
- b. Sebagai bekal buat penulis untuk menjadi masinis kapal yang bertanggung jawab atas operasional kapal terutama Oil Water Separator.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam menyusun karya tulis ilmiah ini, agar dalam pembahasan terfokus pada pokok permasalahan dan tidak melebar ke masalah yang lain. maka penulis membuat sistematika penulisan karya tulis ilmiah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi spesifikasi pokok permasalahan yang akan dibahas dalam karyatulis. Masalah – masalah yang akan dihadapi diulas secara jelas. Dalam latarbelakang masalah juga diawali dengan penjelasan mengenai apa yang diharapkan/dikehendaki oleh penulis dalam penilaiannya terhadap objek riset yang diambil dari manual book kapal SV.CANOPUS Buku (pesawatkapal) karangan Sujanto dan Buku manajemen

perawatan penerbit Yayasan Bima Citra Samudra sebagai bahan pembuatan karya tulis.

BAB 2 TINJUAN PUSTAKA

Berisi tentang teori yang di gunakan dalam penyusunan karya tulis. Baik teori yang berasal dari buku jurnal ilmiah mau pun media cetak online

BAB 3 GAMBARAN UMUM OBJEK RISET

Berisi gambaran umum objek penelitian saat pelaksanaan Prala dilengkapi dengan struktur organisasi dan gambaran kondisi perusahaan/kapal yang sesuai dengan tema.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

1. METODE PENELITIAN

Dalam penulisan karya tulis,metode penulisan merupakan faktor penting dari keberhasilan penyusunan karya tulis.hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data,siapa sumberya,dan apa alat yang digunakan.

2.PENGOPERASIAN DAN PERAWATAN OWS

Tahap pembahasan sebuah karya tulis merupakan titik puncak dari karya tulis tersebut.Hal ini dikarena kanpada bagian ini seluruh rumusan masalah maupun tujuan telah terjawab.